

PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD TAMAN SISWA

Mira Nurfadilah^{1*}, Chika Gianistika², Dede Ajeng Arini³

PGMI, STIT Rakeyan Santang, Indonesia

miranurfa58@gmail.com, cgianistika@gmail.com, dedeajengarini@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Meski demikian, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil belajar menulis yang memadai. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar menulis adalah tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi siswa terhadap hasil belajar menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Taman Siswa, Kecamatan Cikampek Barat, Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V. Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan 35 siswa kelas V yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 2.594, sementara nilai t_{tabel} adalah 2.03452 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 33. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.594 > 2.03452$) dan tingkat signifikansi $0.014 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Taman Siswa. Besar pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar menulis adalah 15%, sedangkan 85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Konsentrasi, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

Abstract: Writing skills are a fundamental aspect crucial in learning the Indonesian language. Nevertheless, many students still struggle to achieve satisfactory writing outcomes. One factor believed to influence writing outcomes is the level of student concentration during the learning process. This study aims to analyze the effect of student concentration on writing outcomes in the Indonesian language subject at SD Taman Siswa, Cikampek Barat District, Karawang Regency. This quantitative research involved fifth-grade students as subjects. A survey method was used, involving 35 fifth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, documentation, and observation. The data analysis technique employed was simple linear regression. The research results showed that the calculated t-value (t_{hitung}) was 2.594, while the critical t-value (t_{tabel}) was 2.03452 at a 5% significance level with 33 degrees of freedom. Since $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.594 > 2.03452$) and the significance level is $0.014 < 0.05$, H_1 is accepted, and H_0 is rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of learning concentration on writing outcomes in the Indonesian language subject for fifth-grade students at SD Taman Siswa. The influence of learning concentration on writing outcomes is 15%, while the remaining 85% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Concentration, Learning Results, Indonesian.

Article History:

Received: 05-11-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted: 25-01-2025

Online : 27-02-2025

A. LATAR BELAKANG

Dalam konteks pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar, masalah rendahnya kemampuan menulis sering kali menjadi tantangan yang signifikan. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis secara baik dan efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya konsentrasi saat belajar.

Rendahnya hasil belajar menulis dalam Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) terus menjadi topik diskusi di kalangan pengamat pendidikan. Indonesia telah berpartisipasi dalam survei PISA selama tujuh putaran sejak tahun 2000. Masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Pada PISA 2018, rata-rata kemampuan siswa Indonesia menurun di tiga bidang keterampilan, dengan penurunan terbesar pada kemampuan membaca. Dalam PISA, keterampilan membaca yang dinilai oleh OECD tidak hanya mencakup kemampuan membaca huruf, tetapi juga kemampuan memahami teks dengan berbagai tingkat kesulitan. Kemampuan membaca siswa Indonesia berada di peringkat ke-72 dengan skor 371 poin. Hal ini terlihat jelas dari berbagai penelitian dan kajian yang telah dilakukan. Berdasarkan perhitungan Indeks Aktivitas Membaca Nasional, tingkat literasi di Indonesia tergolong rendah dengan skor 37,32 (Solihin, 2019).

Di Sekolah Dasar Taman Siswa, Kecamatan Cikampek Barat, Kabupaten Karawang, permasalahan rendahnya kemampuan menulis terlihat dengan jelas. Observasi dan dokumentasi mengungkapkan bahwa nilai rata-rata ujian menulis siswa kelas V masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengevaluasi dampak konsentrasi belajar terhadap hasil belajar menulis siswa, serta mencari cara untuk memperbaiki kemampuan menulis mereka.

Upaya meningkatkan konsentrasi siswa merupakan langkah penting untuk memperbaiki kemampuan berpikir siswa, mengatur waktu dengan baik, tempat belajar yang baik, kemampuan siswa berkonsentrasi dalam belajar, makan sehat dan berolahraga merupakan salah satu langkah penting juga untuk meningkatkan keterampilan menulis (Gianistika, 2023).

Sangat berguna bagi siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam menulis karena mengamati dan memberikan feedback dari guru dan orang tua membantu siswa tetap termotivasi dan fokus sehingga siswa dapat berpikir jernih dan mengungkapkannya dengan baik dalam tulisannya (Gianistika, 2023). Juita dikutip (Kartika, 2021) bahwa konsentrasi belajar adalah aspek psikologis yang hanya bisa dipahami oleh siswa itu sendiri.

Menurut (Gianistika, 2022) bahwa konsentrasi sangat penting dalam pendidikan karena membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Lebih lanjut Fitrianiingsih dikutip (Kartika, 2024) menjelaskan konsentrasi memudahkan untuk menyerap informasi, dan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan ujian.

Beberapa indikator konsentrasi siswa dalam menulis meliputi: 1) Durasi konsentrasi, 2) Tingkat ketertarikan, 3) Kualitas hasil, dan 4) Respons terhadap gangguan. Berbagai teori terkait indikator konsentrasi anak adalah:

- a. Durasi membaca berkaitan dengan kebiasaan membaca yang mempengaruhi budaya membaca serta meningkatkan minat baca (Azwar, 2015).

- b. Ketertarikan siswa salah satunya ada pada, Orang tua merupakan sektor pertama yang berperan dalam literasi membaca dan menulis. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan literasi dapat dilakukan dengan memberikan perhatian, menemani anak saat membaca, dan menciptakan lingkungan yang mendukung (Yunita, 2022).
- c. Untuk mencapai tujuan kurikulum, salah satu usaha yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Indrawati, 2022).
- d. Gangguan perilaku pada anak sering dikategorikan menjadi eksternalisasi dan internalisasi. Gangguan internalisasi termasuk depresi, menarik diri dari sosial, kecemasan, dan mood di masa anak-anak (Urbayatun, 2019).

Hasil belajar mencakup kemampuan dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation) (Firmansyah, 2024).

Wirde dikutip (Arifin, 2024) bahwa domain afektif terdiri dari sikap menerima (receiving), memberi respons (responding), nilai (valuing), organisasi (organization), dan karakterisasi (characterization). Sedangkan domain psikomotor meliputi inisiasi, prarutinitas, dan rutinitas, serta keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Jika pembelajaran disajikan secara tidak sistematis dan sporadis oleh guru, maka aktivitas belajar siswa juga akan terganggu, berdampak pada motivasi dan hasil belajar mereka. Metode pengajaran berpengaruh besar terhadap kualitas belajar. Jika pembelajaran dilakukan secara acak dan tidak terencana, maka hasil belajar siswa akan terpengaruh (Gianistika, 2021).

Pembelajaran bahasa bertujuan untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, budaya mereka, serta budaya orang lain. Ini juga bertujuan untuk memungkinkan siswa mengungkapkan ide dan perasaan mereka, berpartisipasi dalam komunitas yang menggunakan bahasa tersebut, dan mengembangkan kemampuan analitis dan imajinatif mereka (Gianistika, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kekurangan pengetahuan yang ada dengan mengeksplorasi pengaruh konsentrasi terhadap hasil belajar menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Taman Siswa. Fokus khusus dari penelitian ini adalah pada kelas V di SD Taman Siswa, yang belum banyak diteliti dalam literatur akademik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi para pendidik di SD Taman Siswa dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan konsentrasi siswa untuk hasil belajar menulis. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa konsentrasi sangat penting dalam memahami materi, memproses informasi dengan baik, serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan ujian (Fitrianingsih, 2019).

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat konsentrasi baik cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih tinggi (Hita, 2021). Namun, penelitian tersebut belum spesifik mengkaji pengaruh konsentrasi terhadap hasil belajar menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada siswa kelas V SD Taman Siswa.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dengan lebih mendalam bagaimana tingkat konsentrasi mempengaruhi hasil belajar menulis siswa di pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diadakan dengan judul: “Pengaruh

Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Taman Siswa”

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Juhadi, 2020) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Arifudin, 2020) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menilai pengaruh konsentrasi terhadap hasil belajar menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Taman Siswa. Pendekatan kuantitatif, menurut Creswell dikutip (Rohimah, 2024), bertujuan mengumpulkan data numerik untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antara variabel. Metode survei memungkinkan pengumpulan data dari sampel yang mewakili populasi yang lebih besar, memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara konsentrasi belajar dan hasil belajar menulis siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Taman Siswa Cikampek dari Januari hingga Juli 2024, melibatkan 70 siswa kelas V, dengan 35 siswa dari kelas VB sebagai sampel. Instrumen yang digunakan mencakup 40 item kuisioner, dengan 20 item yang dinyatakan valid setelah uji validasi. Teknik pengumpulan data meliputi angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen (konsentrasi) dan variabel dependen (hasil belajar menulis). Hipotesis yang diuji adalah H_0 (Tidak ada hubungan antara konsentrasi dan hasil belajar menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Taman Siswa) dan H_1 (Ada hubungan antara konsentrasi dan hasil belajar menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Taman Siswa). Pengaruh konsentrasi terhadap hasil belajar dianalisis menggunakan rumus korelasi Product Moment, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan SPSS versi 25.0 untuk menginterpretasikan koefisien regresi dan mengevaluasi signifikansi pengaruhnya.

Menurut Muhadjir dalam (Kartika, 2023) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,594, sementara t_{tabel} adalah 2,03452 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = $n - k$, yaitu $35 - 2 = 33$. Karena t_{hitung} melebihi t_{tabel} ($2,594 > 2,03452$) dan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa konsentrasi belajar memiliki dampak signifikan

terhadap hasil belajar menulis secara parsial, yang membuktikan bahwa konsentrasi belajar memengaruhi hasil belajar menulis secara signifikan.

Tabel 1 Nilai Koefisien

Model	Koefisien Tidak Distandardisasi (B)	Standar	Koefisien Distandardisasi (Beta)	t-hitung	Sig.
Konstanta	56.114	9.881		5.678	<0.000
Konsentrasi	0.485	0.195	0.387	2.482	0.018
Hasil Belajar	0.521	0.201	0.411	2.594	0.014

Koefisien hasil belajar (B) dalam tabel tersebut adalah 0,521 dengan standar error 0,201, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam konsentrasi belajar akan meningkatkan hasil belajar menulis sebesar 0,521 unit. Karena nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis.

Mulyasa dikutip (Djafri, 2024) bahwa proses belajar merupakan aktivitas aktif di mana siswa memperoleh pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Konsentrasi tinggi sangat krusial dalam proses belajar menulis karena memungkinkan siswa terlibat sepenuhnya dalam aspek kreatif dan kritis penulisan. Konsentrasi yang baik membantu siswa fokus pada tugas, memahami materi lebih baik, dan menyusun ide secara lebih terstruktur. Ketika siswa dapat mempertahankan fokus yang baik, mereka lebih mampu menghindari kesulitan dalam belajar menulis. Metode pembelajaran aktif dan kontekstual, yang melibatkan siswa secara langsung dan memberikan umpan balik konstruktif, dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar menulis mereka.

Adapun Muhadjir dalam (Arif, 2024) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki konsentrasi baik cenderung menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan koheren, yang berdampak positif pada kualitas hasil belajar menulis. Ini karena konsentrasi yang baik memungkinkan siswa memproses informasi dengan lebih mendalam dan reflektif.

Berdasarkan uji validitas, dari 40 item dalam angket konsentrasi, 20 item dianggap valid sementara 20 item lainnya tidak valid dan dikeluarkan dari analisis. Ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran telah dipilih secara ketat untuk memastikan keakuratan data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dari 35 siswa, sebagian besar menunjukkan konsentrasi belajar di atas rata-rata. Pada variabel hasil belajar, dari nilai kuisioner, 30 siswa memperoleh nilai tertinggi, 4 siswa dengan nilai sedang, dan 1 siswa dengan nilai terendah.

Konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 82,43. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu memusatkan perhatian selama pelajaran Bahasa Indonesia, yang diukur dengan angket skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Validitas dan reliabilitas angket menunjukkan bahwa alat ukur ini konsisten dan tepat dalam menilai konsentrasi belajar siswa.

Nilai rata-rata hasil belajar menulis siswa adalah 82,43, yang termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar siswa memperoleh nilai 82, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 65, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menulis yang baik, hasil dari proses pembelajaran yang efektif dan terfokus.

Analisis regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar menulis. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150 atau 15% menunjukkan bahwa konsentrasi belajar menyumbang 15% terhadap variasi hasil belajar menulis, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan faktor individu lainnya. Walaupun kontribusi konsentrasi sebesar 15% terlihat kecil, namun tetap signifikan, menandakan pentingnya faktor ini dalam proses pembelajaran.

Uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,161 dengan signifikansi 0,018, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi signifikan. Ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar merupakan faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar menulis pada siswa kelas VB SD Taman Siswa. Hasil ini memperkuat teori bahwa kemampuan fokus selama pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier signifikan antara variabel independen (konsentrasi belajar) dan variabel dependen (hasil belajar).

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana, nilai R^2 sebesar 0,150 (15%) menunjukkan bahwa konsentrasi belajar memengaruhi hasil belajar sebesar 15%, sementara 85% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menemukan pengaruh positif signifikan antara konsentrasi belajar dan hasil belajar menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V tahun ajaran 2024 sebesar 15%, sedangkan 85% dipengaruhi oleh variabel lain seperti minat belajar, kecerdasan emosional, dan kemandirian belajar.

Semua individu memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda dalam mencapai tujuan. Konsentrasi dapat bersifat intrinsik, yang berasal dari dorongan internal siswa, atau ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan dukungan sosial. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, siswa perlu fokus dalam proses belajar. Dengan konsentrasi yang tajam, siswa dapat memahami materi lebih baik dan lebih efisien. Untuk mempertahankan fokus, siswa harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menetapkan tujuan spesifik, dan mengatur waktu belajar dengan baik. Dukungan dari guru dan orang tua, seperti memberikan penghargaan, pujian, atau umpan balik konstruktif, dapat membantu siswa tetap bersemangat dan tekun dalam belajar. Konsentrasi yang optimal akan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih dalam dan prestasi akademik yang lebih tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun konsentrasi belajar hanya berkontribusi 15% terhadap hasil belajar, kontribusi tersebut signifikan dan harus menjadi fokus dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar agar strategi pembelajaran yang komprehensif dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pendekatan holistik dan dukungan berkelanjutan dari lingkungan pendidikan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan perumusan masalah dan tinjauan pustaka, hipotesis penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dan hasil belajar menulis pada siswa kelas V SD Taman Siswa. Analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,594 melebihi nilai t_{tabel} 2,03452, dengan tingkat signifikansi 0,014 yang lebih rendah dari 0,05. Koefisien sebesar 0,521 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam konsentrasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar menulis sebesar 0,521 unit. Meskipun kontribusi konsentrasi belajar hanya mencapai 15%, pengaruhnya tetap signifikan, menekankan peranan penting konsentrasi dalam meningkatkan hasil belajar. Rata-rata konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VB SD Taman Siswa tercatat sebesar 60,14, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar menulis siswa rata-rata 82,43, masuk dalam kategori sangat baik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150 mengindikasikan bahwa konsentrasi belajar memberikan kontribusi sebesar 15% terhadap variasi hasil belajar menulis, sementara 85% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar menulis meliputi aspek internal dan eksternal.

Berdasarkan temuan yang menunjukkan pengaruh signifikan dari konsentrasi belajar terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V SD Taman Siswa, disarankan agar para guru dan pihak sekolah mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Penting juga untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor eksternal yang mungkin mengganggu konsentrasi siswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan ada peningkatan dalam hasil belajar menulis siswa. Dukungan tambahan dalam teknik-teknik konsentrasi juga dianjurkan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bimbingan, motivasi juga kontribusi dari beberapa pihak sangat berharga menurut penulis dalam proses tugas akhir. Maka daripada itu, penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, atas dukungan dana yang memungkinkan pelaksanaan penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang.
3. Ibu Chika Gianistika., M.Pd., sebagai Pembimbing I.
4. Ibu Dede Ajeng Arini., M.Pd., sebagai Pembimbing II.
5. Ibu Vina Febiani Musyadad., M.Pd., sebagai Ketua Prodi PGMI.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGMI STIT Rakeyan Santang Karawang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, M. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*,

- 4(2), 313–322.
- Azwar. (2015). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djafri, N. (2024). Development Of Teacher Professionalism In General Education: Current Trends And Future Directions. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(3), 745–758.
- Firmansyah. (2024). Pengaruh Pendidikan Anti Korupsi terhadap Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7306-7314.
- Fitrianingsih. (2019). The Effect of Aerobic Dance Exercise towards the Decreasing of Total Cholesterol Level on Kiyomi Dance Studio's. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 8(3), 148–151.
- Gianistika, C. (2021). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 656–671.
- Gianistika, C. (2022). Project-based learning approach and its impact for the pancasila student profile strengthening project. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.*, 6(2), 261-272.
- Gianistika, C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Cimahi I Kabupaten Karawang. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 48-61.
- Hita. (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13 Tahun Melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang. *Jurnal Patriot.*, 3(4), 397–407.
- Indrawati. (2022). Problematika Pembelajaran IPA Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran IPA Terpadu. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 226–234.
- Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.138>
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar.*, 2(1), 36–46.
- Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(2), 147–160.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(2), 171–187.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Solihin. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Urbayatun, S. (2019). *Kesulitan Belajar Dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: K-Media.
- Yunita. (2022). Efektivitas Literasi Keluarga Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Anak Dirumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 9(1), 1–11.